

ABSTRACT

**Speech Acts Directives Teachers in the Process of Learning in the MTs.
Muhajirin Kualu Nenas Kampar Regency.
Thesis. Post Graduate of State University of Padang.
Oleh: Nurmalina**

One of the factors supporting the success of a learning process in schools is the teacher of speech acts, particularly speech that requires the student to do something. Speech act is known as the directive speech act. Students will feel comfortable and happy doing something that is required of teachers if the teacher uses speech and strategy accordingly. If students are willing to do anything that prompted the teacher, the learning objectives expected to be achieved. This study aims to explain the directive speech act that teachers use in the learning process in MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kampar regency. At least from this study can be determined (1) type of directive speech acts that teachers use, (2) a directive speech act strategies teachers use, and (3) the context of directive speech acts that teachers use in the learning process.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. Object of research is speech directive subject teachers in the field of religious learning in the MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kampar regency. The data was collected by way of recording and recording. Then proceed to describe and interpret the results of the study.

The results showed that the type of directive speech acts that teachers use in the learning process is a request, question, prohibition, requirement, approval, and advice. Directive speech acts are most often used teacher is a directive speech act in question, while the least frequent use is approved. Of the directive speech act strategies teachers found that the strategy used is speak frankly without further ado, speak directly with the small talk of positive politeness, negative politeness speak directly with, and speak vaguely. Strategies are often used teacher MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kampar regency in the process of learning is speak directly with small talk and positive politeness are rarely used are vaguely recalled. The results of the directive speech act in the context of this study can be seen that the context obtained by the speakers, opponents said, the topics and messages, settings, and events.

ABSTRAK

Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran di MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kabupaten Kampar. Program Pascasarjana UNP. Oleh: Nurmalina

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah adalah dari tindak tutur guru, terutama tuturan yang menghendaki siswa melakukan sesuatu. Tindak tutur tersebut dikenal dengan istilah tindak tutur direktif. Siswa akan merasa nyaman dan senang melakukan sesuatu yang diminta guru apabila guru menggunakan tuturan dan strategi yang sesuai. Apabila siswa bersedia melakukan sesuatu yang diminta guru, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kabupaten Kampar. Setidaknya dari penelitian ini dapat diketahui (1) jenis tindak tutur direktif yang digunakan guru, (2) strategi tindak tutur direktif yang digunakan guru, dan (3) konteks tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah tuturan direktif guru mata pelajaran bidang keagamaan dalam proses pembelajaran di MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kabupaten Kampar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara perekaman dan pencatatan. Kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan dan memaknai hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah permintaan, pertanyaan, pelarangan, persyaratan, persetujuan, dan nasihat. Tindak tutur direktif yang paling sering digunakan guru adalah tindak tutur direktif dalam bentuk pertanyaan, sedangkan yang paling jarang digunakan adalah persetujuan. Dari strategi tindak tutur direktif guru ditemukan bahwa strategi yang digunakan yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur langsung dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur langsung dengan kesantunan negatif, dan bertutur samar-samar. Strategi yang sering digunakan guru MTs. Muhajirin Kualu Nenas Kabupaten Kampar dalam proses pembelajaran adalah bertutur langsung dengan basa-basi kesantunan positif dan yang jarang digunakan adalah bertutur samar-samar. Selanjutnya hasil dari konteks tindak tutur direktif dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa konteks yang diperoleh yaitu penutur, lawan tutur, topik dan pesan, latar, dan peristiwa.